PERTEMUAN 9
PARAGRAF ATAU ALINEA DALAM TEKS

A. Pengertian Paragraf

Satuan bahasa yang lebih besar danlebih luas darikalimat adalah paragraph atau alinea. Dalam definisinya, PARAGRAF adalah satuan bahasa yang mengemukakan sebuah pokok pikiran atau satu gagasan utama yang disampaikan dalam himpunan kalimat yang koherensif. Setiap paragraph harus menyampaikan sebuah gagasan utama. Gagasan utama tersebut harus dijelaskan oleh gagasan-gagasan bawahan, sehingga dalam paragraph terdapat beberapa kalimat yang saling terkait. Dalam rangkaian kalimat itu tidak satupun kalimat yang bertentangan dengan kalimat gagasan utama dan kalimat-kalimat gagasan bawahan. Kalimat yang berisi gagasan utama disebut kalimat topic dan kalimat yang bergagasan bawahan adalah kalimat penjelasan. Sebuah paragraph minimal tediri tiga kalimat dalam penulisan karangan ilmiah.

Berkaitan dengan pengertian alinea (paragraf), berikut adalah beberapa pengertiannya menurut para ahli, yaitu sebagai berikut.

Menurut Lamuddin Finoza “2004:149” Mengemukakan bahwa Alenia atau paragraf ialah satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan beberapa kalimat.

Menurut Sabati Akhadiah, Maidar G. Arsjad, Sakura H. Ridwan Mengemukakan bahwa alenia atau paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan “1988:144”.

Menurut Gorys Keraf “1979:62” Menyatakan bahwa alenia tidak lain dari suatu kesatuan pikiran yang lebih tinggi atau luas dari kalimat. Alenia merupakan himpunan dari kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alenia atau paragraf ialah bagian dari wacana, teks atau karangan yang didalamnya tersusun dari beberapa kalimat yang saling berhubungan satu sama lain sehingga menjadi kesatuan utuh yang membentuk satu gagasan utama.

Diantara beberapa kalimat yang tersusun di dalam paragraf, terdapat satu kalimat yang memuat pokok pikiran atau gagasan pokok, kalimat itu disebut dengan kalimat utama.

Perhatikanlah contoh paragraph berikut yang berisi gagasan utama atau kalimat topik dan bergagasan bawahan dalam kalimat penjelas.

(1) Sampah selamanya selalu memusingkan. (2) Berkali-kali masalahnya diseminarkan dan berkali-kali pula solusinya dirancang.(3) Namun, berbagai keterbatasan tetap menjadikan sampah sebagaimasalah yang pelik.(4) Pada waktu diskusi atau seminar sampah berlangsung, penimbunan sampah terus terjadi. (5) Hal ini mendapat perhatian serius karena masalah sampah berkaitan dengan pencemaran air dan banjir. (6) Selama pengumpulan, pengankutan, pembuangan akhir, dan pengolahan sampah itu belum dapat dilaksanakan dengan baik, selama itu pula sampah menjadi masalah. (Arifin,2011:116)

Keenam kalimat dalam paragraph di atas membicarakan soal sampah, sehingga topik dalamparagraf tersebut dalah “masalah sampah”. Kalimatkalimatnya koherensi atau saling terkait logis sehingga pembaca dapat dengan mudah memahamitopik “masalah sampah” dalam paragraph itu dengan baik.

B. Fungsi Paragraf

Paragraf yang berupa himpunan kalimat saling terkait dalam mengemukakan mengemukakan gagasan utama berfungsi penting bagi penulis paragraph dan bagi pembaca paragraph dalam teks. Perhatikanlah fungsi-fungsi paragraph tersebut.

1. Fungsi Paragraph bagi Penulis

a. Paragraf memudahkan pengertian dan pemahaman dengan menceraikan satu tema dari tema yang lain dalam teks.
b. Paragraf merupakan wadah untuk mengungkapkan sebuah idea tau pokok pikiran secara tertulis.
c. Paragraf harus memisahkan setiap unit pikiran yang berupa ide, sehingga tidak terjadi percampuran di antara unit pikiran penulis.
d. Penulis tidak cepat lelah dalammenyelesaikan sebuah karangan dan termotivasi masuk ke dalam paragraf berikutnya.

e. Paragraf dapat dimanfaatkan sebagai pembatas antara bab karangan dalam satu kesatuan yang koherensi: bab pendahuluan, bab isi, dan bab kesimpulan.

2. Fungsi Paragraf bagi Pembaca

a. Dengan memisahkan atau menegaskan perhentian secara wajar danformal, pembaca dengan jelas memahami gagasan utama paragraph penulis.
b. Pembaca dengan mudah "menikmati" karangan secara utuh, sehingga memperoleh informasi penting dan kesanyang kondusif.
c. Pembaca sangat tertarik dan bersemangat membaca paragraph per paragraph karena tidak membosankan atau tidak melelahkan.
d. Pembaca dapat belajar bagimmana cara menarik untuk menyampaikan sebuah gagasan dalam paragraph tulis.
e. Pembaca merasa tertarik dan termotivasi cara menjelaskan paragraph tidak hnaya dengan kata-kata, tetapi dapat juga dengan gambar,bagan,diagram, grafik,dan kurva.

C. Persyaratan Paragraf yang Baik dan Benar

Paragraf yang baik dan efektif harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Kesatuan yang kompak,yaitu semua kalimat harus mengemukakan satu tema yang jelas.
2. Koherensi yang padu, yaitu antarkalimat dalamparagraf saling terkait dalamparagraf. Cara mengaitkan antarkalimat dalam paragraph dapat dilakukan dengan cara berikut.
   a. Pengulangan kata kunci (repetisi) yang terdapat dalamsetiapkalimat.
   b. Penggunaan kata penghubung (konjungsi) setiap awalkalimat dengan tepat dan benar.
   c. Penggunaan kata ganti orang atau kata ganti penunjuk sebagaipengganti gagasan utama dengan Kata-kata seprti: dia, mereka,nya, itu, tersebut, ini.
3. Penggunaan metode pengembangan paragraph sebagai penjelasan gagasan utama paragraph. Metodeyang digunakan dari metodeproses sampai dengan metode definisi.

4. Setiap paragraph harus mempunyai satu gagasan utama yang ditulis dalam kalimat topic. Posisi Kalimat topic dalam paragraph ditempatkan pada :

   (a) Kalimat topic pada awal paragraf (deduktif),

   (b) Kalimat topic pada akhir paragraf (induktif),

   (c) Kalimat topic pada awal dan akhir paragraph (deduktif - induktif)

   (d) Kalimat topic pada temgah paragraph (ineratif)

   (e) Kalimat topic pada semua kalimat dalamparagraf (deskriptif).

   Kalimat topic dalam paragraph ditulis dalam kalimat tunggal atau kalimat majemuk bertingkat karena kedua kalimat itu hanya menyampaikan satu gagasan utama.
5. Penulis paragraph tetap memperhatikan kaidah satuan bahasayang lain, seperti ejaan, tanda baca, kalimat, diksi, dan bentukan kata.
6. Dalam penulisan karangan ilmiah,penulisan paragraph harus diperhatikan hal-hal teknis penulisan Seperti kutipan, sumber rujukan, tata latak grafik, kurva,gambar.
7. Penulis pun memperhatikan jenis-jenis paragraph pada posisi bagian karanagan pendahuluan, isi, dan bagian kesimpulan.
8. Penulisan paragraph yang menjorok ke dalam, sejajar, atau menekuk.
9. Penulis juga memperhatikan jumlah kata atau jumlah kalimat dalam sebuah paragraf, yaitu jumlah Kosakata paragraph antara 30—100 kata dan jumlah kalimat minimal tiga kalimat.
10. Jika uraian paragraf melebihi 100 kata sebaiknya dibuat menjadi dua paragraph.

D. Unsur-Unsur Alenia (Paragraf)

Dalam pembentukan sebuah paragraf dibutuhkan unsur-unsur yang membuatnya padu. Unsur-unsur tersebut diantaranya yakni:

- Gagasan utama/ide pokok/gagasan pokok ialah ruh dari sebuah paragraf yang juga merupakan inti dari permasalahan yang ingin disampaikan oleh penulis, gagasan utama berada dalam kalimat utama.
- Kalimat utama/pikiran utama/kalimat topik ialah kalimat yang memuat gagasan utama. Letak kalimat utama bisa berada di awal paragraf “deduktif”, diakhir paragraf “induktif” atau diawal dan akhir paragraf “deduktif-induktif”.

1. Kalimat Utama & Gagasan Utama

Sebuah tulisan seperti artikel atau esai biasanya membahas ide yang cukup luas yang biasa disebut topik (pokok pembicaraan). Topik tersebut biasanya dibahas secara runtut setahap demi setahap dari subtopik ke subtopik yang lain hingga pembahasan tentang topik yang luas itu selesai. Ketika membicarakan subtopik-subtopik itu biasanya penulis akan membuat serangkaian tulisan yang terdiri dari paragraf-paragraf. Jadi, paragraf adalah satuan ide atau satuan gagasan yang kecil yang apabila dirangkai dengan satuan ide yang lain, akan membentuk sebuah karya tulis yang lengkap. Bagian-bagian yang menyusun paragraf itu adalah kalimat utama, kalimat penjelas, gagasan utama, dan gagasan penjelas.

2. Kalimat Utama dan Jenis Paragraf

Kalimat utama adalah sebuah kalimat yang diperjelas oleh kalimat-kalimat lain dalam suatu paragraf. Dengan kata lain, kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama. Kalimat penjelas adalah kalimat yang memperjelas, menguraikan, atau berupa rincian-rincian tentang kalimat utama. Dengan kata lain, kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi gagasan penjelas.

Kalimat utama bisa terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir paragraf, atau di awal sampai akhir paragraf. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir paragraf disebut *paragraf campuran*. Paragraf yang kalimat utamanya berada di awal sampai akhir paragraf sebenarnya tidak mempunyai istilah khusus, namun biasanya kalimat utama akan berada di awal sampai akhir paragraf jika paragraf tersebut berupa narasi atau deskripsi. *Paragraf narasi* adalah paragraf yang berisi cerita. *Paragraf deskripsi* adalah paragraf yang menggambarkan sesuatu sehingga pembaca seolah-olah dapat ikut menyaksikan sesuatu yang digambarkan itu. Perhatikan contoh paragraf di bawah ini!

Contoh:

(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer. (4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.

Perhatikanlah kalimat-kalimat yang ada dalam contoh paragraf di atas! Ketika kita membaca kalimat 1, kita tentu masih bertanya-tanya, "Seperti apa kemewahan rumahnya? Mengapa rumahnya tampak mewah mengagumkan?" Nah, ternyata pertanyaan-pertanyaan itu terjawab oleh kalimat 2, 3, 4, dan 5. Maka dari itu, kalimat 2, 3, 4, dan 5 itu disebut *kalimat penjelas* karena berfungsi *untuk mendukung atau memperjelas* kalimat 1, sedangkan kalimat 1 disebut *kalimat utama*. Karena *kalimat utama berada di awal paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf deduktif*.

Contoh:

(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

Ketika membaca paragraf di atas, tentunya kita akan membaca kalimat 1 lebih dulu, kemudian kalimat 2, dan seterusnya. Ketika membaca kalimat 1, kita tidak akan bertanya-tanya karena isinya memang sudah jelas. Tidak ada hal yang bisa membuat kita bertanya-tanya dalam kalimat 1. Setelah itu, kita akan langsung membaca kalimat 2 dan kalimat 3. Ternyata, kalimat 1, 2, dan 3 itu hanya bercerita tentang kegiatan yang dilakukan oleh Aremania. Ketika membaca kalimat 4, kita akan langsung sadar, ternyata kalimat 1, 2, dan 3 itu hanya digunakan sebagai bukti dan pendukung agar kita bisa menerima isi kalimat 4. Tampak sekali bahwa kalimat 4 itu merupakan pernyataan umum/global/general yang mencakup isi kalimat 1, 2, dan 3. Dengan kata lain, kalimat

4 itu merupakan pernyataan yang menyimpulkan isi kalimat 1, 2, dan 3. Maka dari itu, kalimat 4 disebut *kalimat utama*, sedangkan kalimat 1, 2, dan 3 disebut *kalimat penjelas*. Karena *kalimat utama berada di akhir paragraf*, paragraf tersebut disebut *paragraf induktif*.

3. Gagasan Utama Paragraf

Gagasan utama paragraf lazim disebut *ide pokok paragraf* atau *pokok pikiran paragraf* atau *pikiran utama paragraf*. Gagasan utama paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat utama, yang diperjelas oleh gagasan penjelas, dan yang menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf itu sama dengan ide pokok paragraf, pokok pikiran paragraf, atau pikiran utama paragraf.

Gagasan penjelas paragraf adalah gagasan yang terdapat di dalam kalimat penjelas, yang berfungsi memperjelas gagasan utama, dan tidak menjadi inti/pokok pembahasan suatu paragraf. Gagasan penjelas bisa berupa contoh-contoh, bukti-bukti, data-data, fakta-fakta, penjabaran, detail, dan lain sebagainya yang digunakan untuk memperjelas gagasan utama.

Contoh:

(1) Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan. (2) Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata. (3) Lantainya terbuat dari marmer. (4) Pintu-pintu kamar terbuat dari emas. (5) Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.

Antara gagasan dan kalimat itu ibarat nyawa dan raganya. Kalimat adalah raga atau fisiknya, sedangkan gagasan adalah nyawa atau ruhnya. Tadi sudah dibahas bahwa kalimat utama dalam paragraf contoh tersebut adalah kalimat 1, sedangkan kalimat penjelasnya adalah kalimat 2 s.d. 5. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf tersebut adalah *rumah temanku mewah mengagumkan* (gagasan kalimat 1), sedangkan gagasan penjelasnya adalah *dinding rumah dihiasi permata*, *lantai terbuat dari marmer*, *pintu kamar terbuat dari emas*, dan *meja-kursi terbuat dari alumunium dan monel* (gagasan kalimat 2 s.d. 5).

Contoh:

(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana yang terkumpul itu dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

Sebelumnya, sudah kita bahas bahwa kalimat utama dalam paragraf contoh tersebut adalah kalimat 4, sedangkan kalimat penjelasnya adalah kalimat 1, 2, dan 3. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf tersebut adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4), sedangkan gagasan penjelasnya adalah *Aremania mengumpulkan dana sumbangan*, *dana yang terkumpul dibelikan beragam bahan kebutuhan hidup*, dan *bahan-bahan kebutuhan hidup dibagikan ke berbagai panti asuhan* (gagasan kalimat 1, 2, dan 3).

4. Gagasan Utama Teks

Tidak perlu bingung dengan istilah gagasan utama teks. Istilah ini bisa diubah-ubah tergantung pada jenis teksnya. Bila jenis teksnya adalah tajuk rencana, maka istilah tersebut bisa kita ubah menjadi gagasan utama tajuk. Bila jenis teksnya adalah berita, maka istilah tersebut bisa kita ubah menjadi gagasan utama berita. Pengertian gagasan utama teks juga tidak jauh berbeda dari pengertian gagasan utama paragraf. Bedanya, *gagasan utama paragraf itu mengacu pada satu paragraf*, sedangkan *gagasan utama teks itu mengacu pada satu teks*. *Jadi, gagasan utama teks adalah topik atau hal pokok yang dibicarakan dalam sebuah teks atau pokok pembicaraan sebuah teks*.

Ada dua cara menemukan gagasan utama teks. *Pertama*, dengan memahami maksud pembicaraan atau hal pokok yang dibicarakan dalam teks tersebut. Ciri pertama ini adalah cara paling cepat. Cukup dengan membaca sekilas sebuah teks, kita biasanya akan segera dapat mengidentifikasi hal pokok yang dibicarakan. *Kedua*, dengan menemukan ide pokok tiap paragraf lebih dulu, kemudian dari gabungan ide pokok tiap-tiap paragraf itu kita simpulkan hal pokok yang dibicarakan dalam teks tersebut.

Contoh:

(1) Selama Mei 2010 ini Aremania mengumpulkan dana sumbangan. (2) Dana itu digunakan untuk membeli bahan-bahan kebutuhan hidup, seperti beras, gula, teh, kopi, mie instan, dan lain-lain. (3) Setelah itu, bahan-bahan tersebut mereka bagi-bagikan ke berbagai panti asuhan. (4) Hal itu membuktikan, Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial.

(1) Tidak hanya itu, Aremania juga terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif. (2) Aremania hanya kelompok suporter, bukan seniman musik, tetapi ternyata mereka bisa menciptakan lagu. (3) Banyak sudah lagu yang mereka ciptakan, bahkan juga banyak yang ditiru oleh suporter lain. (4) Aremania juga bisa menggelar pentas kedua di pinggir lapangan dengan melakukan tarian-tarian kompak sambil bernyanyi walau tanpa latihan sebelumnya.

(1) Aremania juga terkenal sebagai suporter sportif. (2) Ketika Arema bertandang ke kandang Persebaya, bonek melakukan pelemparan-pelemparan pada pemain Arema sehingga kaca bus pecah-pecah dan beberapa pemain terluka. (3) Namun, pada putaran kedua, ketika Persebaya bertandang ke kandang Arema, Aremania sama sekali tidak melakukan pembalasan. (4) Aremania tetap menjaga kedamaian, bahkan memberikan kalung bunga pada pemain Persebaya sebagai tanda penghormatan.

Pembahasan:

1) Gagasan utama paragraf 1 adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial* (gagasan kalimat 4) karena kalimat ini diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain. Kalimat 1, 2, dan 3 adalah gagasan penjelas karena isinya memperjelas gagasan kalimat 4.

2) Gagasan utama paragraf 2 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif* (gagasan kalimat 1) karena kalimat ini diperjelas oleh gagasan kalimat-kalimat yang lain. Gagasan kalimat 2 (*Aremania bukan seniman, tapi bisa menciptakan lagu*), gagasan kalimat 3 (*banyak lagu yang sudah mereka ciptakan*), dan gagasan kalimat 4 (*Aremania bisa menggelar pentas kedua di*

pinggir lapangan) disebut gagasan penjelas karena hanya berisi data-data faktual yang memperjelas gagasan kalimat 1.

3) Dalam paragraf 3, kalimat 1 berupa gagasan yang masih memerlukan penjelasan atau bukti-bukti. Ternyata, kalimat 2 s.d. 4 berisi bukti-bukti yang memperkuat atau memperjelas pernyataan kalimat 1. Oleh karena itu, gagasan utama paragraf 3 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter sportif* (gagasan kalimat 1).

4) Kita sudah mengetahui bahwa gagasan utama paragraf 1 adalah *Aremania adalah suporter yang memiliki kepedulian sosial*, gagasan utama paragraf 2 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter kreatif dan atraktif*, dan gagasan utama paragraf 3 adalah *Aremania terkenal sebagai suporter sportif*. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa gagasan utama teks di atas adalah *Aremania adalah suporter berkepedulian sosial, kreatif, atraktif, dan sportif (watak Aremania)*.

RINGKASAN

Gagasan utama paragraf selalu terdapat di dalam kalimat utama, sedangkan gagasan penjelas paragraf terdapat di dalam kalimat penjelas. @ Cara paling mudah menemukan gagasan utama paragraf adalah dengan menemukan kalimat utamanya lebih dulu. Cara paling mudah untuk menemukan kalimat utama adalah dengan mencari kalimat yang diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain. @ Untuk menemukan gagasan utama teks, ada dua alternatif cara, yaitu: (1) dengan cara menemukan ide pokok tiap-tiap paragraf (gagasan utama paragraf) lebih dulu, lalu menggabungkan gagasan utama tiap-tiap paragraf tersebut dan menyimpulkannya; (2) dengan cara memahami maksud pembicaraan seluruh isi teks bacaan tersebut.